

II. SUBSTANSI PENELITIAN

ABSTRAK RENCANA PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian tahun I peran modal manusia terhadap kinerja, dapat disimpulkan bahwa setiap aspek modal manusia pengusaha memiliki efek yang berbeda signifikansinya terhadap setiap aspek kinerja perusahaan. Hal ini perlu mempertegas bagaimana implementasi program pembangunan sumber daya manusia (SDM) agar lebih efektif dalam peningkatan kinerja usaha.

Dari hasil penelitian tahun I ditemukan beberapa aspek yang berpengaruh secara kukuh terhadap beberapa aspek kinerja, hal itu menunjukkan peran penting aspek tersebut dalam pembangunan modal manusia. Aspek pendidikan memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap kinerja profitabilitas dan pada kepuasan pelanggan. Sedangkan untuk aspek yang sedikit pengaruhnya terhadap aspek-aspek kinerja usaha, hal itu menunjukkan aspek modal manusia tersebut kurang berperan dalam konsep modal manusia untuk meningkatkan kinerja. Dengan demikian penelitian tahun II ini akan menganalisis peranan aspek-aspek modal manusia yang disusun ke dalam Indeks Modal manusia pengusaha yang selanjutnya akan dianalisis bagaimanakah pengaruhnya terhadap kinerja usaha. Analisis penelitian akan menekankan dirumuskannya model indeks modal manusia yang perhitungannya paling sesuai dalam peningkatan kinerja usaha.

Sebagaimana dituangkan dalam penelitian tahap I bahwa penelitian ini terbagi ke dalam dua tahap, yaitu pada **tahun pertama** bertujuan untuk mengidentifikasi signifikansi berbagai aspek pengukuran kualitas SDM untuk dapat dimasukkan sebagai aspek pengukuran modal manusia pengusaha. Kemudian pada **tahun kedua** bertujuan untuk melakukan pengukuran modal manusia pengusaha melalui penyusunan suatu indeks modal manusia (IMM) yang merupakan suatu model pengukuran pencapaian kualitas modal manusia pengusaha.

Manfaat penelitian ini adalah memberikan pemahaman tentang bagaimana mengukur kemanfaatan investasi dalam peningkatan kualitas SDM sebagai suatu modal manusia yang akan bermanfaat dalam peningkatan kinerja usaha. Dengan demikian akan menghilangkan keraguan berbagai hasil kajian yang sering mendapatkan hasil tidak yang signifikan dalam menganalisa pengaruh investasi dalam modal manusia terhadap peningkatan kinerja usaha.

Keyword: *Modal Manusia, Indeks Modal Manusia, Kesesuaian Latihan, Variasi Pengalaman, Ketrampilan, Kewirausahaan, Jaringan, Kinerja*

MASALAH PENELITIAN

Sebagaimana telah diuraikan diatas bahwa hasil penelitian tahun I (Wajdi & Isa, 2013) menunjukkan peranan aspek-aspek modal manusia terhadap kinerja usaha. Dari temuan tersebut selanjutnya perlu disusun suatu indek yang menunjukkan kualitas modal manusia pengusaha yang komperhensif yang berperan dalam penigkatan kinerja usaha.

Merujuk pada apa yang dikemukakan Djamaludin Ancok (2007) yang dalam tulisannya mengemukakan pandangannya tentang modal manusia yang baru dikembangkan secara konseptual. Disusulnya perlunya penelitian yang mencoba mengintegrasikan semua komponen secara utuh dalam diri manusia dan bagaimana dampaknya pada kinerja manusia (baik kerja individual, kerja tim dan kinerja organisasi) yang mana belum banyak dilakukan. Walaupun beberapa disertasi dan tesis master di bawah asuhan beliau telah mencoba melihat berbagai dampak dari modal manusia pada kinerja organisasi. Namun demikian, penelitian yang lebih intensif, khususnya dalam konteks kearifan lokal sangat perlu dilakukan supaya konsep modal manusia semakin teruji secara ilmiah dan cocok untuk diterapkan dalam budaya yang ada di Indonesia.

Sejalan dengan itu, sesuai dengan penelitian McGregor, dkk. (2004) yang menjelaskan pemikiran konsep modal manusia dengan mengaitkan pada model transisi hubungan untuk sebuah pekerjaan ekonomi baru. Dinyatakan bahwa perlunya memikirkan kembali berbagai kemampuan yang diperlukan oleh para manajer dan karyawan untuk kinerja usaha. Perkembangan teori dan penyusunan model harus dimasukkan berbagai faktor termasuk tipe SDM yang spesifik, isu keterampilan dan kemampuan, kepatuhan industri (*industrial compliance*), standar perilaku yang diperlukan oleh suatu pekerjaan modern, dan konsep keterampilan yang lebih sesuai. Singkatnya, modernisasi pekerjaan membutuhkan konsep baru melalui modal manusia.

Oleh karena itu perlu adanya kajian terpadu tentang berbagai aspek modal manusia terutama ketika dikaitkan dengan kinerja usaha. Dengan demikian penelitian tahun II ini akan menganalisis peranan aspek-aspek modal manusia yang disusun ke dalam Indeks Modal manusia pengusaha yang selanjutnya akan dianalisis bagaimanakah pengaruhnya terhadap kinerja usaha. Analisis penelitian akan menekankan dirumuskannya model indeks modal manusia yang perhitungannya paling sesuai dalam peningkatan kinerja usaha.

Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan penelitian pada **tahun kedua** adalah menyusun suatu pengukuran akumulasi aspek-aspek modal manusia yang dimiliki seseorang pengusaha yang dapat menunjukkan pencapaian kualitas modal manusia yang dapat berperan penting bagi kepentingan pengembangan kinerja usaha. Akumulasi kualitas modal manusia akan disusun dalam suatu indeks yang disebut sebagai Indeks Modal Manusia (IMM) pengusaha. Indeks Modal Manusia tersebut harus secara signifikan mengukur secara akurat kualitas berbagai aspek yang dapat berkontribusi terhadap pembentukan modal manusia bagi pengusaha.

Urgensi Penelitian

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan kepentingan teoritis, yaitu:

- 1) Pengembangan konsep modal manusia yang lebih komperhensif yang sesuai dengan kondisi Indonesia, yang mana penambahan kelengkapannya meliputi pelatihan yaitu keseuaian dan jenis pelatihan, pengalaman penuh, berbagai bentuk ketrampilan kerja, kewirausahaan. Dengan terumuskannya modal manusia yang lebih komperhensif maka, pengembangan sumber daya manusia dapat lebih efektif melalui pengembangan aspek masing-masing untuk meningkatkan kinerja usaha.
- 2) Penyusunan indeks modal manusia (IMM) pengusaha yang dapat sebagai dasar untuk menilai kualitas pengusaha secara komperhensif dan untuk menyusun skenario pengembangan atau investasi pada modal manusia.